

Disusun Oleh Widayanti, dr., M.Kes (Kasi Laboratorium Biomedik)	SOP Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Laboratorium Biomedik	Halaman 1 dari 3	
Diperiksa Oleh Budiman, dr., MKM (Kaprosdi Pendidikan Dokter)		Nomor Dokumen : 010/SOP/KEU- SARPRAS/BIOMED/FK/VIII/2024	
Disetujui Oleh Dr. R. Anita Indriyanti, dr., M.Kes (Wakil Dekan II)		 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung	Tanggal Revisi : -
Ditetapkan Oleh Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes (Dekan)			

1. Tujuan	:	Sebagai pedoman bagi Kepala Laboratorium dan Laboran Laboratorium Biomedik dalam pengelolaan limbah
2. Ruang Lingkup	:	Prosedur Pengelolaan Limbah Setelah Kegiatan Laboratory Activity
3. Definisi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja 2. Laboran adalah tenaga kependidikan yang ditugaskan oleh Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dan memelihara kelangsungan kegiatan laboratorium yang tertib dan aman. 3. Kepala Laboratorium Biomedik adalah dosen yang diangkat oleh Rektor untuk melakukan tugas penunjang penyelenggaraan dan pelaporan kegiatan praktikum di Laboratorium Biomedik 4. Praktikan adalah mahasiswa, dosen, pihak yang melakukan kegiatan laboratorium
4. Referensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup no. 06 Tahun 2009 tentang Laboratorium Lingkungan 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Perkantoran 3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup tahun 2020 tentang penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun 4. Pedoman Teknis Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk Akreditasi Laboratorium Lingkungan
5. Distribusi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Laboratorium Biomedik 2. Laboran Laboratorium Biomedik
6. Lampiran	:	Terlampir

1. Pendahuluan

Dalam rangka mewujudkan laboratorium yang aman, dan nyaman serta karyawan yang sehat dan produktif, Laboratorium Biomedik perlu menerapkan prosedur keselamatan dan Kesehatan Kerja.

2. Persiapan Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium

- a. Kepala Laboratorium Biomedik dan Laboran Biomedik berkoordinasi dengan Tim K3 Fakultas
- b. Sensor bahaya dan alarm kebakaran disediakan fakultas dan Yayasan di seluruh ruangan Laboratorium Biomedik
- c. Kepala Laboratorium Biomedik dan Laboran melakukan sosialisasi tata tertib kegiatan laboratorium
- d. Laboran menyusun prosedur penggunaan setiap alat laboratorium dan meletakkannya di tempat yang mudah terjangkau dekat dengan alat

Disusun Oleh Widayanti, dr., M.Kes (Kasi Laboratorium Biomedik)	SOP Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Laboratorium Biomedik	Halaman 2 dari 3
Diperiksa Oleh Budiman, dr., MKM (Kaprod Pendidikan Dokter)		Nomor Dokumen : 010/SOP/KEU- SARPRAS/BIOMED/FK/VIII/2024
Disetujui Oleh Dr. R. Anita Indriyanti, dr., M.Kes (Wakil Dekan II)	 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung	Tanggal Revisi : -
Ditetapkan Oleh Dr. Santun Bhekti Rahimah, dr., M.Kes (Dekan)		

- e. Laboratorium Biomedik melakukan pengecekan berkala terhadap :
- a. safety shower dan eye wash : memastikan posisinya mudah dijangkau dan dapat bekerja dengan baik
 - b. bak cuci di setiap ruangan agar dapat digunakan untuk mencuci tangan dan peralatan gelas dengan baik
 - c. lemari asam : dalam keadaan bersih dan aliran udara yang baik
 - d. tempat penyimpanan bahan kimia : suhu ruangan dingin, berventilasi, tidak terkena sinar matahari langsung dan jauh dari sumber api
 - e. alat untuk sirkulasi udara : exhaust fan, AC, kipas angin
 - f. Alat pemadam api ringan (APAR) tersedia
 - g. Alat perlindungan diri (jas laboratorium, masker, kaca mata dan sarung tangan) dan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) tersedia
 - h. Petunjuk arah keluar ruangan tersedia

3. **Prosedur Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium Biomedik**

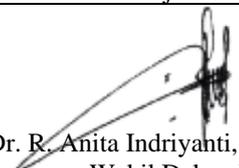
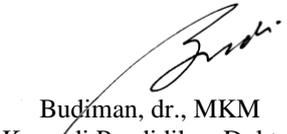
- a. Setiap orang yang masuk ke ruang laboratorium telah mendapat izin dari Laboran Biomedik
- b. Laboran dan praktikan mencuci tangan sebelum dan setelah melakukan prosedur laboratorium
- c. Laboran dan praktikan menggunakan APD berupa jas laboratorium, masker dan sarung tangan saat bekerja dengan bahan kimia atau bahan biakan mikroorganisme
- d. Laboran dan praktikan mengikuti prosedur penggunaan alat
- e. Laboran dan praktikan tidak diperkenankan untuk menghisap pipet dengan mulut
- f. Laboran dan praktikan memasukkan jarum, spuit, pisau scalpel bekas ke dalam safety box
- g. Laboran memberi label bahan kimia yang berbahaya
- h. Bila terjadi kecelakaan , laboran melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan dan menghubungi penanggungjawab K3
- i. Laboran mengidentifikasi sumber kecelakaan di laboratorium, antara lain :
 - 1) Bahan kimia : Asam kuat, basa kuat, pelarut organik yang dapat menyebabkan keracunan, iritasi saluran napas, zat yang mudah terbakar (alcohol, toluene, aseton)
 - 2) Peralatan yang rusak : pecahan alat gelas, sengatan Listrik dari kabel yang terkelupas
 - 3) Hubungan singkat arus Listrik
 - 4) Alat tajam, lantai licin dan sebagainya
- j. Penanggulangan kecelakaan bila terkena bahan kimia :
 - 1) Meminta bantuan laboran yang berada di lingkungan laboratorium
 - 2) Membersihkan bagian tubuh yang mengalami kontak langsung dengan cara mencucinya dengan air mengalir
 - 3) Kulit yang terkena bahan kimia diupayakan tidak digaruk
 - 4) Korban dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat
- k. Penanggulangan bila terjadi kebakaran :
 - 1) Mengambil alat pemadam kebakaran yang tersedia, dapat berupa kain basah, APAR atau tabung gas CO2 apabila masih mungkin dipadamkan

Disusun Oleh Widayanti, dr., M.Kes (Kasi Laboratorium Biomedik)	SOP Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Laboratorium Biomedik	Halaman 3 dari 3
Diperiksa Oleh Budiman, dr., MKM (Kaprodi Pendidikan Dokter)		Nomor Dokumen : 010/SOP/KEU- SARPRAS/BIOMED/FK/VIII/2024
Disetujui Oleh Dr. R. Anita Indriyanti, dr., M.Kes (Wakil Dekan II)	 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung	Tanggal Revisi : -
Ditetapkan Oleh Dr. Santun Bhakti Rahimah, dr., M.Kes (Dekan)		

- 2) Berkomunikasi dengan penanggungjawab K3
 - 3) Hindari menggunakan lift
 - 4) Tutup pintu untuk menghambat penularan api
 - 5) Menghubungi pemadam kebakaran dengan menyebutkan nama Gedung, alamat dan ruangan tempat kejadian
1. Penanggulangan bila terkena benda tajam atau pecahan gelas :
 - 1) Membersihkan luka dari debu dan kotoran
 - 2) Mencuci luka dengan antiseptic
 - 3) Bila ada luka serius, dilakukan penganganan pertama untuk mengurangi perdarahan dan segera membawa korban ke fasilitas kesehatan terdekat

4. Pengendalian

Laboran dan Kepala Laboratorium Biomedik memantau kegiatan praktikum, memastikan semua praktikan memahami risiko kegiatan praktikum, membuat laporan kejadian, menyampaikannya ke fakultas. Selain itu, dilakukan juga evaluasi kegiatan secara berkala.

Ditetapkan Oleh	Disetujui Oleh	Diperiksa Oleh
 Dr. Santun Bhakti Rahimah, dr., M.Kes Dekan	 Dr. R. Anita Indriyanti, dr., M.Kes Wakil Dekan II	 Budiman, dr., MKM Kaprodi Pendidikan Dokter
Tanggal : 26 Agustus 2024	Tanggal : 26 Agustus 2024	Tanggal : 26 Agustus 2024